

PELUNCURAN PANDUAN PENGUATAN PEKERJA RUMAHAN UNTUK ADVOKASI KERJA LAYAK

MAMPU, BITRA, MWPRI, TURC, YASANTI, JPRI, SCN-CREST

Kamis, 25 Oktober 2018

- *Bergabung dengan organisasi lembaga pendamping pekerja rumahan sejak tahun 2007 sebagai staf administrasi, kemudian tahun 2009 pertama kali saya melakukan pendampingan pekerja rumahan. Saya sangat senang dengan proses penyusunan panduan ini karena proses ini melibatkan pekerja rumahan, sehingga isi panduan bisa dan lebih dekat dalam mengakomodir kebutuhan pekerja rumahan. Sebelumnya kami pernah punya pengalaman menyusun modul pelatihan untuk pekerja rumahan. Tetapi proses pembuatan modul tersebut belum melibatkan pekerja rumahan, modul dibuat atau disusun oleh pimpinan dan staf pendamping pekerja rumahan. Hal lain yang membuat saya senang adalah panduan ini dibuat bersama pekerja rumahan dan akan digunakan oleh pekerja rumahan atau pekerja rumahan yang akan dipersiapkan menjadi fasilitator yang menggunakan panduan ini.*

- *Pekerjaan saya membungkus kripik. Pada mulanya saya perpikir bayaran yang saya dapatkan paling rendah dibandingkan dengan pekerjaan pekerja rumahan yang lain. Ternyata dugaan saya salah, masih banyak pekerja rumahan lain yang memiliki penghasilan lebih rendah. Setelah menyadari hal tersebut saya jadi sering bersyukur. Banyak yang bisa saya pelajari selama saya terlibat dalam penyusunan panduan ini. Saat pertama kali mengikuti pertemuan menggali pengalaman untuk menyusun panduan, saya menemui kesulitan tidak paham apa yang dimaksud dengan panduan. Namun setelah mengikuti pertemuan kedua dan mendengarkan atau menyimak diskusi serta sesekali ikut terlibat dalam diskusi saya bisa memahaminya, selanjutnya saya belajar banyak dari proses yang terjadi.*

- *Saya berkesan sekali ketika ada workshop mengkritisi draft panduan kemarin. Pada awalnya saya merasa pusing dan tidak sanggup memahami panduan tersebut karena saya merasa ada banyak kata dan bahasa asing di situ. Tetapi kemudian saya tersadar bahwa kesulitan itu tantangan bagi saya untuk mempelajarinya. Kami di YASANTI akhirnya berinisiatif untuk membuka sekolah kelas 'mengkritisi bahasa'. Banyak anggota pekerja rumahan yang tertarik mengikuti kelas 'mengkritisi bahasa' ini.*
- *Kesan saya tentang panduan ini adalah, saya senang terlibat dalam penyusunan panduan ini. Awalnya merasa ragu bisa terlibat dalam penyusunan panduan ini. Saya sempat merasa rendah diri karena belum punya pengalaman membaca panduan semacam ini dan belum ada pengalaman bertemu dengan orang yang pendidikannya lebih tinggi. Namun setelah saya mengikuti 2 kali pertemuan, kepercayaan diri saya muncul karena panduan akan disusun berdasarkan pengalaman kami sebagai pekerja rumahan, artinya apa yang akan dituliskan adalah segala sesuatu yang pernah saya ikuti atau yang saya pahami.*

- *Saya harus balik ke tahun 90-an, saat masih berada di gerakan buruh. Saat itu, banyak modul yang kami buat. Proses saat ini mirip dengan proses masa itu. Saya jadi terbayang teman buruh industri yang berjuang lebih dari 10 tahu hingga May Day akhirnya ditetapkan menjadi Hari Buruh. Sementara pengorganisasian pekerja rumahan dihitung baru mulai 4 tahun. Butuh berjuang dan bekerja keras lebih baik lagi. Jika diasumsikan waktu perjuangan sama, semoga di tahun 2022 sudah ada aturan nasional atau undang-undang tentang Perlindungan Pekerja Rumahan. Saat ini melalui program MAMPU tengah memperjuangkan disahkannya Permenaker. Sekali lagi, terlibat dalam proses pembentukkan panduan ini, bagi saya seperti nostalgia. Saya seperti bernostalgia. Panduan memang tebal, semoga panduan ini betul-betul bisa digunakan oleh pekerja rumahan dan bisa menjawab apa yang dibutuhkan pekerja rumahan,*

- *Hal yang berkesan salah satunya senior di buruh industri juga berjuang di buruh rumahan. TURC sedang gencar ke anak muda. Mereka harus tahu kondisi semacam ini. Sementara kebutuhan regulasinya masih jauh ketinggalan. Mengucapkan terimakasih kepada SCN yang sudah melibatkan pekerja rumahan menyusun pembuatan panduan ini.*

Menyusun Panduan

Tim SCN CREST

8 orang Tim
SCN CREST

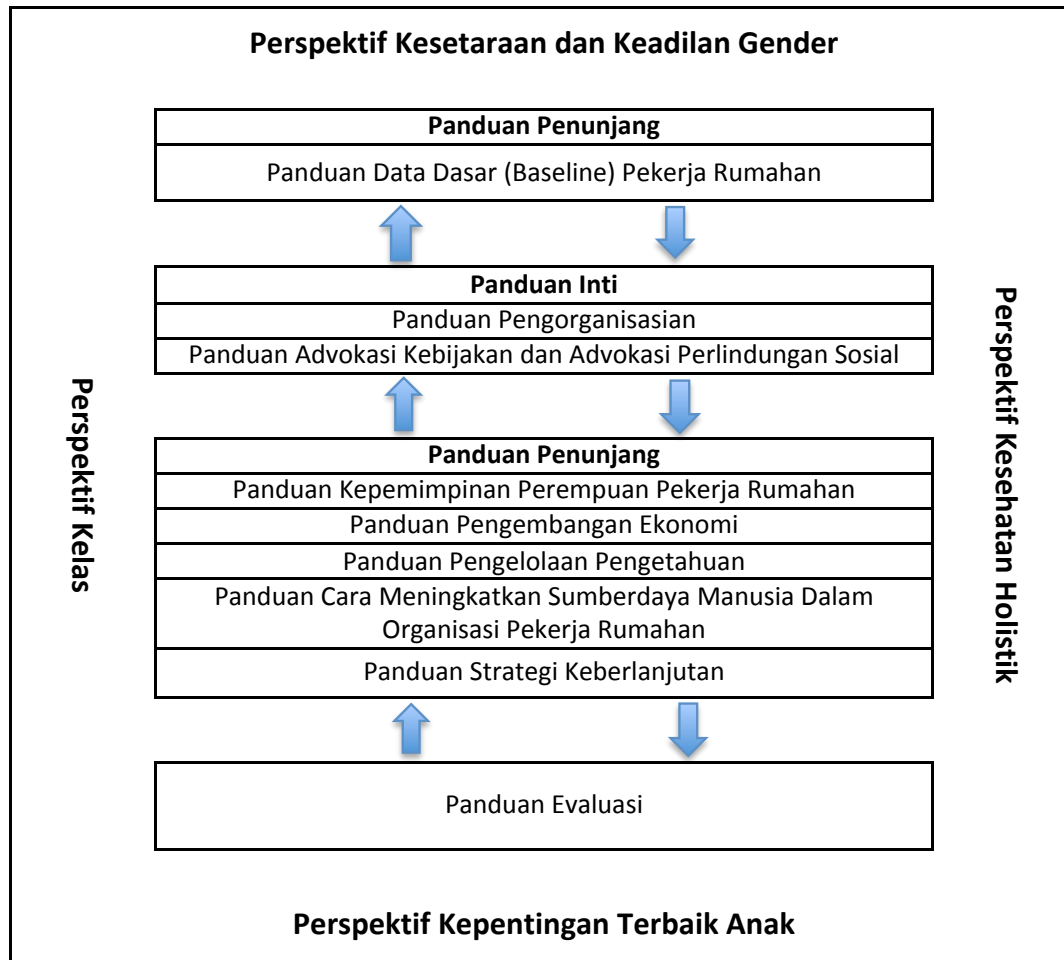
- Penyusun/Penulis:
 - Dini Anitasari Sabaniah
 - Krisnasari Yudhanti
 - Leonie Dian Anggrasari
 - Wiladi Budiharga
- Narasumber Ahli:
 - Abdul Hakim
 - Sri Wiyanti Eddyono
- Desain Visualisasi:
 - Dita G. Goembira/Endang Sunandar
 - M. Azinar Ismail

Proses Penyusunan Panduan



- ✓ 6 kali workshop:
 - Workshop Refleksi Pengalaman Pelatihan Pekerja Rumahan (April 2018)
 - Workshop Mitra MAMPU (Mei 2018)
 - Workshop Uji Coba dan Input Panduan di 4 Wilayah (Juli-Agustus 2018)
- ✓ Kunjungan lapangan ke 10 Kota/Kabupaten (Juli-Agustus 2018)
- ✓ Melibatkan 4 lembaga pendamping pekerja rumahan (BITRA, TURC, YASANTI, MWPRI)
- ✓ Melibatkan 25 Kelompok/organisasi Pekerja Rumahan yang tersebar di 7 Provinsi, 18 Kota/Kabupaten
- ✓ Melibatkan 112 orang pekerja rumahan dan pendamping pekerja rumahan

Diagram Panduan



Panduan terdiri dari 4 bagian:

- ◆ Panduan menumbuhkan 4 (empat) perspektif (cara pandang) yang adil dan setara dalam melihat pekerja rumahan secara menyeluruh
- ◆ Panduan Inti, terdiri dari:
 - ◆ Panduan Organisasi dan Pengorganisasian
 - ◆ Panduan Advokasi
- ◆ Panduan Penunjang, terdiri dari:
 - ◆ Panduan Data Dasar
 - ◆ Panduan Kepemimpinan
 - ◆ Panduan Pengembangan Ekonomi
 - ◆ Panduan Pengelolaan Pengetahuan
 - ◆ Panduan Meningkatkan Sumberdaya Manusia dalam Organisasi Pekerja Rumahan
 - ◆ Panduan Strategi Keberlanjutan
- ◆ Panduan Evaluasi

- Menampilkan slide show

TERIMAKASIH

SELAMAT BERDISKUSI